KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan menjelaskan mengenai permasalahan yang menjadi latar belakang dalam pemilihan topik yang akan diteliti. Dimana dari latar belakang masalah tersebut, peneliti membatasi sejauh mana penelitian ini dilakukan dan menghasilkan rumusan masalah penelitian.

Bab ini diawali dengan menjelaskan latar belakang terjadinya permasalahan dalam topik penelitian yang dipilih, melakukan identifikasi terhadap masalah tersebut, menentukan batasan masalah, merumuskan masalah utama dalam penelitian, serta menentukan batasan penelitian. Kemudian bab ini diakhiri dengan menjelaskan mengenai tujuan serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun secara praktis.

A. Latar Belakang Masalah

Laporan keuangan merupakan produk akhir dari proses atau kegiatan akuntansi dari perusahaan. Perusahaan membuat laporan keuangan untuk menggambarkan kinerja manajemen dalam mengelola sumber dayanya. Laporan tersebut memberikan informasi yang dapat digunakan untuk mengambil keputusan oleh pihak internal, seperti komisaris, direktur, manajer dan karyawan, maupun pihak eksternal, seperti investor, kreditor dan pemasok. Keputusan dari pihak internal dapat berupa keputusan untuk mengangkat kembali atau mengganti manajemen, sedangkan keputusan dari pihak eksternal berupa keputusan untuk menahan atau menjual investasi mereka di dalam perusahaan atau keputusan untuk memberikan kredit dalam jumlah tertentu kepada perusahaan (Astarini, 2011).

Laporan keuangan merupakan media informasi yang merangkum semua aktivitas perusahaan dan salah satu sumber informasi penting bagi investor disamping informasi

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

lain, seperti informasi industri, kondisi perekonomian, pangsa pasar, kualitas manajemen dan lainnya. Setiap perusahaan publik memiliki kewajiban untuk menerbitkan dan menyampaikan laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada perusahaan tersebut (Fatmariani, 2013).

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 1 (Revisi 2012) laporan keuangan bertujuan umum (selanjutnya disebut sebagai 'laporan keuangan') adalah laporan keuangan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan bersama sebagian besar pengguna laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik harus memenuhi tujuan, aturan, serta prinsip-prinsip akuntansi yang sesuai dengan standar yang berlaku agar informasi dari laporan keuangan tersebut dapat dipertanggungjawabkan serta bermanfaat bagi penggunanya.

Tujuan laporan keuangan antara lain, memberikan informasi keuangan yang dapat dipercaya mengenai posisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada periode tertentu, serta memberikan informasi keuangan yang dapat membantu pihak-pihak yang berkepentingan untuk mengintepretasikan kondisi dan potensi suatu usaha. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, suatu laporan keuangan harus menyajikan informasi mengenai perusahaan yang meliputi berbagai elemen-elemen laporan keuangan seperti aset, kewajiban, ekuitas, pendapat dan beban, serta arus kas.

Suatu laporan keuangan juga menunjukkan kualitas laba dari perusahaan terkait. Informasi laba merupakan fokus utama dalam pelaporan keuangan yang menyediakan informasi mengenai kinerja keuangan suatu perusahaan selama satu periode tertentu (Fatmariani, 2013).

Manajemen diberikan fleksibilitas untuk menentukan metode akuntansi yang digunakan, salah satunya dengan menerapkan prinsip konservatisme. Konservatisme

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

merupakan tindakan manajemen dengan lebih lambat dalam mengakui laba atau pendapatan. Bila prinsip ini diterapkan, maka akan menimbulkan laba dan pendapatan yang cenderung rendah sedangkan biaya cenderung tinggi (Noviantari dan Ratnadi, 2015).

Di kalangan para peneliti, prinsip konservatisme akuntasi masih dianggap sebagai prinsip yang kontroversial. Disebut kontroversial karena adanya pihak yang menentang dan pihak yang mendukung prinsip konservatisme ini. Peneliti yang menentang berpendapat bahwa konservatisme akuntansi dianggap sebagai kendala yang akan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, yaitu tidak tercapainya tujuan pengungkapan secara penuh atas semua informasi yang relevan. Para peneliti beranggapan bahwa laba yang dihasilkan dari prinsip konservatisme merupakan laba yang tidak berkualitas, tidak relevan dan tidak bermanfaat.

Menurut peneliti yang mendukung prinsip konservatisme, konservatisme akuntansi dianggap bermanfaat untuk menghindari oportunistik manajer terkait dengan kontrak-kontrak yang menggunakan laporan keuangan sebagai media kontrak (Astarini, 2011). Ketika kepemilikan manajer rendah, maka manajer cenderung untuk melakukan tindakan oportunistik seperti manajemen laba agar laba yang dilaporkan menjadi besar, sehingga kinerjanya dinilai lebih baik oleh pemegang saham dan menerima imbalan yang besar. Namun, pihak yang mendukung adanya pemakaian prinsip ini juga menekankan perusahaan untuk tidak berlebihan dalam melaporkan hasil usahanya. Sehingga pihak eksternal yang menggunakan laporan keuangan perusahaan seperti kreditor dan investor tidak tertipu pada angka-angka aset yang terlihat tinggi, serta agar laporan keuangan tersebut tidak menyesatkan pengguna dalam mengambil keputusan (Lafond dalam Deviyanti, 2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Infirmatika Kwik Kian Gie

Terlepas dari pendapat pro dan kontra mengenai konservatisme, sampai saat ini prinsip konservatisme masih digunakan berkaitan dengan biaya kontrak, pajak dan politik yang bermanfaat bagi perusahaan dalam mengurangi biaya keagenan dan pembayaran yang berlebihan kepada pihak-pihak seperti manajer, pemegang saham, pengadilan dan pemerintah (Resti, 2012).

Konservatisme pada masa sekarang ini lebih dikaitkan dengan prinsip kehati-hatian (*prudence).* Dalam PSAK prinsip *prudence* disebut sebagai prinsip pertimbangan sehat yang digunakan untuk menghadapi ketidakpastian peristiwa dan keadaan tertentu, seperti ketertagihan piutang yang diragukan, perkiraan masa manfaat pabrik serta peralatan, dan tuntutan atas jaminan garansi yang mungkin timbul.

Prudence tetap menjadi topik perdebatan. IASB mengatakan bahwa baik *prudence* maupun konservatisme bukanlah kualitas informasi akuntansi yang diinginkan sehingga terciptalah IFRS dengan harapan laporan keuangan dapat menjadi relevan dan andal. Namun pada kenyataannya perusahaan tetap harus menghadapi ketidakpastian. Hal yang dianggap baik untuk mengatasi ketidakpastian tersebut adalah dengan menganut prinsip *prudence* pada level yang tepat dalam laporan keuangan (Ramawati, 2015).

Dalam penggunaannya, prinsip *prudence* dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain struktur kepemilikan, *debt covenant*, *corporate governance*, *growth opportunities* dan biaya politik.

Besar kecilnya struktur kepemilikan saham dapat mempengaruhi kebijakan dan pengambilan keputusan perusahaan. Bila kepemilikan manajerial lebih tinggi dibanding kepemilikan publik, maka perusahaan akan cenderung menggunakan metode akuntansi yang konservatif (Dewi dan Suryanawa, 2014).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Namun pengendalian akan cenderung rendah ketika kepemilikan publik menyebar. Hal ini dikarenakan banyaknya pemilik saham perusahaan namun masih-masing hanya memiliki jumlah saham yang sedikit. Dengan kondisi ini, manajemen akan melakukan manajemen laba karena adanya fleksibilitas dalam menyajikan informasi laporan keuangan (Sari et al. 2014).

Faktor selanjutnya adalah *debt covenant* atau kontrak hutang. Kontrak hutang merupakan perjanjian untuk melindungi pemberi pinjaman dari tindakan yang dilakukan manajer terhadap kepentingan kreditur, seperti pembagian dividen yang berlebihan atau membiarkan ekuitas di bawah tingkat yang telah ditentukan. Ketika perusahaan memutuskan perjanjian hutang, manajer akan meningkatkan laba dan aset untuk mengurangi biaya kontrak hutang, dengan begitu manajer tidak akan menggunakan prinsip *prudence* (Rohim, 2014).

Debt covenant cenderung berpedoman pada angka akuntansi. *Debt covenant* memprediksi bahwa manajer cenderung menyatakan laba dan aset secara berlebihan untuk mengurangi renegosiasi biaya kontrak hutang. Manajer tidak ingin kinerjanya diniali kurang baik apabila melaporkan laba secara konservatif (Septian dan Anna, 2012).

Faktor selanjutnya merupakan *corporate governance*. *Corporate governance* berkaitan erat dengan kepercayaan baik pada perusahaan yang melaksanakannya maupun pada industri bisnis di suatu negara. Implementasi *corporate governance* dilakukan oleh seluruh pihak dalam perusahaan dengan manajemen puncak perusahaan yang berwenang untuk menetapkan kebijakan perusahaan dan mengimplemetasikan kebijakan tersebut. Salah satu kebijakan yang terkait adalah prinsip *prudence* yang digunakan perusahaan untuk melaporkan kondisi keuangannya. Oleh karena itu, karakteristik dari manajemen puncak perusahaan akan mempengaruhi tingkat

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

penerapan prinip *prudence* yang akan digunakan perusahaan dalam menyusun laporan keuangannya (Fiasari, 2014).

Dalam mekanisme *corporate governance*, *board of directors* memegang peranan yang sangat vital. *Board of directors* membutuhkan sistem akuntansi dan pelaporan keuangan untuk memonitor dan mengevaluasi manajer serta dalam proses pengambilan keputusan dan penetapan strategi. *Prudence* merupakan salah satu karakteristik penting dalam sistem akuntansi perusahaan yang dapat membantu *board of directors* dalam mengurangi biaya agensi dan mengingkatkan kualitas informasi keuangan sehingga akan meningkatkan nilai perusahaan (Wardhani, 2008).

Faktor lainnya yang mempengaruhi penerapan prinsip *prudence* adalah pertumbuhan perusahaan yang dilihat dari kesempatan tumbuh atau *growth opportunities*. Perusahaan yang menggunakan akuntansi konservatif akan memiliki tingkat pertumbuhan perusahaan yang tinggi, hal ini terjadi karena terdapat cadangan tersembunyi yang dapat digunakan untuk berinvestasi. Dengan semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin tinggi pula kemungkinan perusahaan untuk menerapkan prinsip *prudence* (Sari et al. 2014).

Untuh tumbuh dan berkembang, perusahaan membutuhkan dana. Dalam hal ini manajer memiliki tantangan untuk menyeimbangkan antara pendapatan dan penggunaan uang kas. Semakin tinggi kesempatan tumbuh perusahaan maka semakin besar dana yang diperlukan. Besarnya dana yang diperlukan menyebabkan manajer menerapkan prinsip *prudence* agar pembiayaan untuk investasi dapat terpenuhi, yaitu dengan meminimalkan biaya (Septian dan Anna, 2013).

Faktor berikutnya merupakan biaya politik (*political cost*). Biaya politik timbul dari konflik kepentingan antara perusahaan dengan pemerintah sebagai perwakilan masyarakat yang memiliki wewenang untuk melakukan pengalihan kekayaan *(transfer*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

wealth) dari perusahaan kepada masyarakat berdasarkan informasi akuntansi perusahaan, seperti laba perusahaan. Laba yang tinggi menunjukkan kemampuan perusahaan dalam membayar tambahan pajak. Sehingga manajer memiliki motivasi untuk memilih kebijakan dan prosedur akuntansi yang dapat menurunkan laba untuk meminimalkan biaya politik (Watts dan Zimmerman dalam Hasnawati dan Astuti, 2007).

Biaya politik mengungkapkan bahwa perusahaan besar berkemungkinan menghadapi biaya politik yang lebih besar dibandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan besar biasanya lebih diawasi oleh pemerintah dan masyarakat. Jika perusahaan besar mempunyai laba yang tinggi secara relatif permanen, maka pemerintah dapat meminta layanan publik yang lebih tinggi kepada perusahaan. Sehingga manajer perusahaan cenderung memilih metode akuntansi yang menunda pelaporan laba untuk mengurangi tangguhan biaya politik perusahaan (Oktomegah, 2014).

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini diberi judul **"PENGARUH STRUKTUR KEPEMILIKAN, *DEBT COVENANT, GROWTH OPPORTUNITIES* DAN BIAYA POLITIK DALAM PENERAPAN PRINSIP *PRUDENCE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2011-2014"**.

B. Indentifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka peneliti mengidentifikasikan beberapa masalah diantaranya adalah:

1. Apakah struktur kepemilikan mempengaruhi penerapan prinsip *prudence* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBIKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

2. Apakah *debt covenant* mempengaruhi penerapan prinsip *prudence* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *corporate governance* mempengaruhi prinsip *prudence* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah *growth opportunities* mempengaruhi penerapan prinsip *prudence* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
5. Apakah biaya politik mempengaruhi penerapan prinsip *prudence* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka batasan masalah yang akan diteliti adalah:

1. Apakah struktur kepemilikan mempengaruhi penerapan prinsip *prudence* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
2. Apakah *debt covenant* mempengaruhi penerapan prinsip *prudence* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah *growth opportunities* mempengaruhi penerapan prinsip *prudence* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
4. Apakah biaya politik mempengaruhi penerapan prinsip *prudence* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

D. Batasan Penelitian

Menyadari adanya keterbatasan dalam biaya dan waktu, maka peneliti membatasi penelitian ini pada:

1. Penelitian dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Periode tahun 2011-2014.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

3. Penelitian menganalisis struktur kepemilikan, *debt covenant*, *growth opportunities* dan biaya politik.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka peneliti merumuskan suatu permasalahan utama penelitian yaitu "Apakah struktur kepemilikan, *debt covenant*, *growth opportunites* dan biaya politik mempengaruhi penerapan prinsip *prudence* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?"

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk membuktikan bahwa struktur kepemilikan mempengaruhi penerapan prinsip *prudence* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Untuk membuktikan bahwa *debt covenant* mempengaruhi penerapan prinsip *prudence* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Untuk membuktikan bahwa *growth opportunities* mempengaruhi penerapan prinsip *prudence* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
4. Untuk membuktikan bahwa biaya politik mempengaruhi penerapan prinsip *prudence* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

G. Manfaat Penelitian

Adapun penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak berkepentinga, baik penulis, akademis dan perusahaan. Secara terperinci manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS

Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai penerapan konsep *prudence* dalam akuntansi, serta sebagai sarana pengembangan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari penulis.

2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah referensi dan tambahan informasi bagi mahasiswa Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, khususnya jurusan akuntansi dalam penelitian selanjutnya, serta dapat digunakan sebagai bahan penelitian yang relevan, juga dapat menambah pengetahuan dan wawasan.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang bertujuan untuk bahan pertimbangan perusahaan untuk melakukan pencatatan akuntansi dengan menggunakan prinsip *prudence*.

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie